

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sosial dalam ilmu sosial mengacu pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dalam kamus besar indonesia (KBBI), dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain. Sementara itu istilah ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yaitu peraturan, aturan dan hukum. Dalam kamus besar Indonesia (KBBI), ekonomi merupakan ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang dan kekayaan, seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan. Berdasarkan pengertian di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, perumahan, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rudi Biantor, Samsul Ma'rif, "Pengaruh Parawisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang", Jurnal Teknik PWK Vol.3, No 4, 2014 Hlm 4.

Manusia pasti melakukan kegiatan konsumsi dimana yang dilakukan setiap hari. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memperoleh kepuasan yang setinggi-tingginya atas penggunaan barang dan jasa serta untuk mencapai kesejahteraan. Perilaku Konsumsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Konsumsi adalah penggunaan dan jasa yang secara langsung ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satu lapisan konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi adalah remaja. Dimana remaja memiliki kemampuan berkonsumsi yang tinggi karena mereka cenderung menjadikan sebagai *trend center* dalam kegiatan berkonsumsi.<sup>2</sup>

Perilaku manusia sangat mempengaruhi perekonomian, seperti produksi, pemasaran dan konsumsi, ketiganya selalu merupakan kegiatan ekonomi manusia, yaitu penerapan prosesproduksi agar produsen dapat memproduksi barang dan jasa untuk kebutuhan konsumen, distributor agar konsumen memperoleh barang dan jasa dengan lebih mudah, dan konsumen mengkonsumsi baik barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhandan memaksimalkan keuntungan.

Gaya hidup sebagai pola yang dimana orang-orang hidup dengan dengan menghabiskan waktu serta uang. Munculnya pusat perbelanjaan

---

<sup>2</sup> Rika Pristian Fitri Astuti “ Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life stayle terhadap perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi IKP PGRI Bojonegoro” Jurnal Edutama Vol 3, No 2 juli 2016. Hlm 6.

sehingga mendorong masyarakat untuk berbelanja (shopping), untuk bisa mengikuti trend saat ini dan membeli sesuatu bukan untuk kebutuhan tetapi hanya keinginan untuk mewujudkan gaya hidup. seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup masyarakatpun kian berubah. Gaya hidup masyarakat cenderung konsumtif. Bukan hanya masyarakat mahasiswa khususnya yang memiliki minat untuk mengikuti *trend* dalam perkembangan zaman. Mahasiswa sering kali didasarkan pada faktor keinginan bukan kebutuhan. Tidak terkecuali mahasiswa bidikmisi dalam menyesuaikan dengan mahasiswa non bidikmisi demi pengakuan dan kepentingan gengsi, dimana mahasiswa rentan memiliki gaya hidup konsumtif yang cenderung tinggi.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang-barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Mahasiswa juga lebih memetingkan uang sakunya digunakan untuk mengkonsumsi suatu barang yang tidak berdasarkan kebutuhan melainkan sebuah keinginan pada suatu barang bermerk tertentu. Dengan alasan ingin mengikuti *trend* yang sedang berkembang untuk mendapatkan pengakuan social dilingkungan sekitarnya dibandingkan membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan dll. Kegiatan mengikuti *trend* ini akan mendorong mahasiswa membeli barang tanpa

pikir panjang lagi yang mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif yang berdampak pada perilaku boros.<sup>3</sup>

Mahasiswa berperilaku konsumtif dikarenakan tidak memiliki skala prioritas atas keinginannya dalam mengkonsumsi suatu barang. Hal ini bisa dilihat dari mahasiswa yang lebih mengutamakan membeli barang yang diinginkan seperti baju-baju keluaran terbaru, tas, sepatu, aksesoris, make-up, parfum dan lain-lain untuk menunjang penampilannya. Pentingnya mahasiswa memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif demi meningkatkan kesejahteraannya.

Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik biasanya akan cenderung bersikap boros. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan dan perencanaan keuangan dengan baik. Dapat dilihat dari mahasiswa yang mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya, hal ini sering terjadi ketika mahasiswa sedang membelanjakan uangnya. Mahasiswa yang tidak dibekali pengetahuan dan keahlian dibidang keuangan kemungkinan akan mengalami kesalahan dalam pengelolaan keuangannya semakin besar dan kesejahteraan maka akan semakin sulit untuk dicapai. Gaya hidup Konsumtif juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa.

---

<sup>3</sup> Mellya Embun Baining Ekawati “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dikota Jambi ( Jurnal Syariah Volume 4.No 1,April 2018), hlm 4.

Penting untuk mahasiswa tidak memiliki gaya hidup yang berlebihan agar pengeluaran keuangan pribadi mereka lebih terkendali lagi .

Sebagai masyarakat yang hidup di negara mayoritas muslim, masyarakat indonesia harus mampu meberdayakan diri agar tidak terdesak oleh lingkungan yang mengarah pada perilaku konsumtif, indonesia harus bisa menjadikan masyarakat berperilaku sesuai prinsip syariah dan menjalani gaya hidup islami karena dengan penduduk muslim yang besar, lebih mudah menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai islam, lingkungan islami dapat memantapkan tindakan atau perilaku seseorang yang menyimpang dari ajaran islam.

Perilaku konsumsi merupakan hasil belajar mahasiswa dengan melalui kebiasaan, pengertian, dan modeling, dirumah, dikampus dan dimasyarakat. Semakin kuat pengaruh lingkungan untuk berperilaku konsumsi maka akan semakin tidak rasional, dan semakin kuat pula berperilaku hedonis. Penanaman nilai keluarga yang baik akan lahir untuk membentuk perilaku konsumsi yang rasional. Lingkungan sosial terutama keluarga mencoba membiasakan untuk mengatur para mahasiswa terhadap perilaku konsumsi mereka dengan menetapkan uang sakunya sesuai dengan anggaran yang diberikan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayau dan Muhammad Sabandi, *“Pengaruh Lingkungan Sosial dann Gaya Hidup Terhadap perilaku Konsumsi Mahsiswa Program Studi pendidikan Ekonomi FKIP UNS”*, (2017), hlm 3.

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan, bidikmisi yang berarti biaya pendidikan mahasiswa miskin berprestasi. Berbeda dengan beasiswa yang lebih berfokus pada memberi penghargaan atau dukungan finansial bagi mahasiswa yang memiliki prestasi, sedangkan bidikmisi lebih berfokus pada mahasiswa atau calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan keuangan (penjelasan pasal 76 UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).<sup>5</sup>

Bidikmisi diberikan kepada penerima selama delapan semester untuk program (S-1) atau Diploma 4 (D-4), enam semester untuk program Diploma 3 (D-3), empat semester untuk Diploma 2 (D-2), dan dua semester untuk Diploma 1 (D-1). Adapun besaran biaya subsidi yang diberikan serendah rendahnya adalah 750.000,- perbulan, dan diberikan pada mahasiswa per semester (6 bulan). Sedangkan pembebebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang telah dibayarkan keperguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan. Dengan demikian misi Bidimisi yaitu untuk memutus mata rantai kemiskinan dengan memberikan akses perguruan tinggi untuk masyarakat indonesia yang kurang mampu, namun memiliki prestasi akademik yang baik. Dengan ini mampu menguatkan nilai-nilai kebangsaan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Risetekikti.2016.Pengertian Bidikmisi.belmawa.risetekdikti.go.id.

<sup>6</sup> Dwi Harmani Astuti D., Amin Fauzi, Samsuruhuda H., "Efektifitas Program beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya", Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol.19 No.3 Tahun 2019,hlm.4.

Mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi serta mendapat bantuan dari universitas, dengan adanya keterbatasan keuangan keluarga dan juga dapat dana dari prestasi yang dimiliki. Terdapat fakta di zaman modern tentang penggunaan dana beasiswa bidikmisi oleh beberapa mahasiswa bidikmisi yang kebanyakan salah menggunakan dana bidikmisi yang bertujuan untuk menunjang perkuliahan. Namun mahasiswa lebih banyak menggunakannya untuk menunjang perilaku konsumsi yang salah. Seperti membeli barang-barang yang kurang bermanfaat, berprestasi yang hanya bisa menghabiskan waktu dan uang. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi hanya untuk mendukung status dan gaya sosial kehidupan mahasiswa. Mahasiswa banyak melakukan perilaku konsumsi yang dapat disalahgunakan, karena lebih mementingkan gengsi dalam gaya hidup. Mudah-mudahan mahasiswa tertarik dari suatu penawaran-penawaran produk terbaru, melalui media cetak, media sosial, dan iklan ditempat. Di sisi lain, ada juga mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi dengan menggunakan dana beasiswanya dengan yang lebih bermanfaat. Dengan menggunakan uang yang mereka dapatkan untuk membeli buku, kebutuhan dan keperluan pendidikan yang sangat penting. Dengan berfikir dana yang diterima dapat bermanfaat untuk mendukung atau meningkatkan kuliah dan prestasi akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi angkatan 2020 di universitas islam negeri sultan maulana hasanudin banten. Dengan demikian penelitian mengambil judul “ **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2020 UIN SMH BANTEN).**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian yaitu :

1. Lingkungan status sosial sering mendorong mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk berperilaku konsumtif
2. Penggunaan dana beasiswa bidikmisi rentan digunakan untuk konsumsi yang kurang efektif.
3. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi rentan memiliki gaya hidup yang konsumtif akibat perkembangan zaman dan pergaulan.



### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Adapun pembatasan masalah yang diteliti dibatasi yaitu hanya membahas seputar pengaruh status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ?
2. Bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ?
3. Bagaimana status sosial ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi

angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten
3. Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu, Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, berikut penjelasan :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi masukan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten (UIN), Khususnya terhadap pengelola dalam bidang kemahasiswaan agar menggunakan cara yang lebih selektif lagi dalam menyeleksi calon penerima beasiswa Bidikmisi dimasa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam berfikir dan menjadi bahan refrensi untuk kedepannya.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam melakukan pemenuhan kebutuhan agar tetap memperhatikan kegunaan atau manfaat dari suatu produk baik itu barang ataupun jasa, kemudian dapat memberikan masukan bagaimana seharusnya mahasiswa bidikmisi menggunakan anggarannya dengan lebih bijak lagi agar kosnumsi yang

dikeluarkan tetap proposioanal, rasioanal serta tidak menyimpang,dan dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa yang lainnya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta refrensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan merupakan gambaran dari keseluruhan karya ilmiah yang bertujuan untuk mempermudah peneliti serta penulis, sistematika ini terbagi menjadi 5 bagian sebagai berikut

Bab Ke-satu pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitan.

Bab Ke-Dua Kajian pustaka bab ini menjelaskan seputar teori-teori yang berkaitan tentanng penelitaian dan teori yang akan dibahas dalam penelitan, hubungan antara variabel serta penelitian terdahulu.

Bab Ke- tiga Metedologi Penelitian yang menjelaskan tentang metedologi penelitian yang dikembangkan atas dasar masalah pokok utama yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi samapai dan jenis penelitan.

Bab Ke-Empat Hasil penelitian deskripsi hasil penelitian ini berisi seputar gambaran umum objek penelitian serta hasil dalam data akan dituangkan menggunakan SPSS

Bab Ke-Lima Penutup dan Saran yang menjelaskan kesimpulan dan juga saran, kesimpulan ini berisi uraian jawaban dari pokok masalah dan saran berisi rekomendasi dari penelitian terhadap permasalahan yang diteliti yang sesuai dengan hasil dari kesimpulan yang di dapat.